



Pengujian Kepuasan Aplikasi Polri Super Apps Menggunakan *End-User Computing Satisfaction* Studi Kasus : Fitur Pengurusan Skck

Suherkika Suryaning Widhi¹, Saiful Nur Budiman², Mohammad Faried Rahmat³

Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Balitar^{1,2,3}

		Abstract
Received:	20 April 2025	Penggunaan Aplikasi Polri Super APPS dalam kepengurusan SKCK secara <i>online</i> sangat dibutuhkan saat ini dalam memudahkan kepengurusan SKCK secara <i>online</i> . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna Aplikasi POLRI Super APPS dengan menggunakan metode <i>End User Computing Satisfaction</i> . Parameter EUCS yang digunakan dalam penelitian ini mencakup : <i>content, accuracy, format, Ease Of Use</i> dan <i>timeliness</i> . Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dalam bentuk kuesioner online <i>google form</i> yang disebarkan kepada 112 responden. Analisis ini dilakukan menggunakan Smartpls 3.0. Selain itu Berdasarkan pengujian R yang telah dilakukan pada variabel Format menunjukkan angka sebesar 0,602 termasuk dalam kategori nilai yang kuat dan variabel <i>Timeless</i> menunjukkan angka sebesar 0,435 masuk dalam kategori <i>moderate</i> . dapat diambil kesimpulan bahwa aplikasi POLRI Super Apps ini memiliki keunggulan dalam kemudahan akses pengguna yang dapat diliat dari variabel format dan variabel <i>timeless</i> dapat diinterpretasikan sebagai kecepatan akses yang masuk dalam kategori <i>moderate</i> atau cukup baik.
Revised:	27 April 2025	
Accepted:	01 Mei 2025	
Keywords:		POLRI Super Apps, Analisis Kepuasan, <i>EUCS, SmartPLS</i>
(*) Corresponding Author:		suher0018go@gmail.com , sync.saifulnb@gmail.com , mrhmt81@gmail.com
How to Cite: Widhi, S., Budiman, S., & Rahmat, M. (2025). Pengujian Kepuasan Aplikasi Polri Super Apps Menggunakan End-User Computing Satisfaction Studi Kasus : Fitur Pengurusan Skck. <i>Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan</i> , 11(5.C), 206-217. Retrieved from https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/10412 .		

PENDAHULUAN

Kemajuan era Globalisasi saat ini berjalan cukup pesat, terutama pada bidang teknologi. Tidak dapat kita kesampingkan bahwa teknologi informasi sangat berperan dalam menunjang kehidupan, salah satunya kegiatan di pemerintahan. Menurut Setyaningrum (2020), Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pemerintahan. Implementasi sistem informasi di pemerintahan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, meningkatkan kualitas pelayanan publik, dan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah.

Dikutip dari situs web tribatanews.blitarkota.jatim.polri.go.id di Jawa Timur, terdapat Polres Blitar Kota yang merupakan salah satu dari banyak kepolisian resor di Jawa Timur. Polres Blitar Kota memiliki naungan hukum untuk 9 (sembilan) wilayah: 3 (tiga) di antaranya berada di wilayah kota, yaitu Polsek Kepanjenkidul, Polsek Sananwetan, dan Polsek Sukorejo. Sedangkan di wilayah kabupaten, terdapat 6 (enam) Polsek, yaitu Polsek Wonodadi, Polsek Nglegok, Polsek Sanankulon, Polsek Srengat, Polsek Ponggok, dan Polsek Udanawu.

Dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, telah ditetapkan tugas dan kewajiban bagi Polri. Salah satu faktor penting untuk mencapai pelayanan yang cepat dan tepat adalah penggunaan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan Polri, termasuk dalam pelayanan SKCK di Polres Blitar Kota.

Menurut Jauhar dan Alfin (2024) menjelaskan bahwa dalam penerbitan SKCK, Polri sudah menyediakan aplikasi untuk mempermudah masyarakat dalam membuat SKCK, dan aplikasi tersebut sudah tersedia di *play store* dan *app store*, dengan nama POLRI Super App. Dalam aplikasi ini tidak hanya menyediakan pembuatan SKCK saja tetapi juga, perpanjang SIM, Pembuatan SIM baru, E-Tilang, dan masih banyak lainnya. Tujuan adanya aplikasi POLRI Super App ini untuk mempermudah dan mempercepat masyarakat dalam memperoleh pelayanan di Polres Blitar Kota, namun tentunya dalam setiap aplikasi tentu akan memiliki kekurangan. Sangat penting untuk mengetahui secara pasti apa yang perlu diperbaiki agar aplikasi menjadi lebih efektif sesuai yang di harapkan pengguna. Peneliti telah melakukan pengamatan pada aplikasi bahwa saat ini fitur mengenai kepengurusan SKCK pada aplikasi POLRI Superapp belum pernah dilakukan evaluasi mengenai faktor kepuasan pengguna. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti memiliki ide untuk melakukan analisis kepuasan pengguna pada fitur terkait kepengurusan SKCK pada Aplikasi Superapp. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode *End User Computing Satisfaction*. Metode *End User Computing Satisfaction* adalah metode untuk mengukur tingkat keputusan dari pengguna suatu sistem aplikasi dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah sistem informasi. Metode ini memiliki model evaluasi yaitu *Content, Accuracy, Format, Ease Of Use* dan *Timeliness*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini membutuhkan waktu 1 (satu) bulan untuk pengumpulan data, yang dimulai pada Februari 2024, dan 5 (enam) bulan berikutnya, dari Februari hingga Juli 2024, untuk pengolahan data, yang mencakup perancangan sistem dan pembuatan sistem. Penelitian dilakukan di kantor kepolisian Polres Blitar Kota, yang terletak di jalan P. Sudirman No. 17 Kota Blitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kepuasan pengguna aplikasi POLRI Super App pada fitur kepengurusan SKCK. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur konten, akurasi, kemudahan, bentuk, ketepatan, dan waktu. Untuk memenuhi tujuan penelitian ini, kuesioner digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis

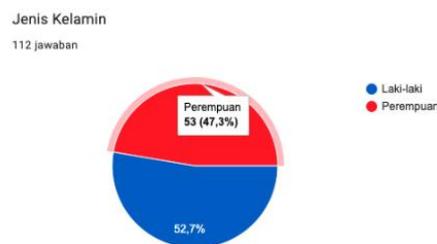
Pada sub-bab ini menjelaskan terkait bagaimana implementasi Metode EUCS pada studi kasus kepuasan pengguna terhadap aplikasi Polri super *apps* dengan fokus terkait fitur kepengurusan SKCK. Tahap awal dalam penelitian ini adalah terkait pengumpulan data. Pengumpulan data ini diambil menggunakan Teknik kuesioner. Kuesioner disebar kepada 60 pengguna aplikasi. Hasil dari kuesioner disimpan dalam bentuk file excel dan csv. File csv ini nantinya digunakan untuk memudahkan import data ke dalam aplikasi smartpls. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 5 kriteria yakni : *Kriteria Content, Accuracy, Format, Ease Of Use* dan *Timeless*. 5 kriteria ini akan dihitung menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0.

2. Hasil Analisis Demografis Pengolahan Data

Tahap ini dilakukan untuk menjabarkan jawaban responden berdasarkan pertanyaan mengenai profiling dan hasil pengujian terhadap aplikasi POLRI SUPER APPS yang telah dibagikan sebelumnya. Setelah dilakukan proses pengumpulan data informasi yang diperoleh terbagi menjadi 7 kategori yakni : Jenis Kelamin, Pendidikan, Usia, Pekerjaan, Jenis pengurusan SKCK, Kemudahan akses POLRI Super APPS, dan Kepuasan Pengguna terhadap penggunaan aplikasi POLRI Super APPS dalam mengurus SKCK secara online berikut hasil analisis demografis responden berdasarkan setiap kategori :

a. Jenis Kelamin

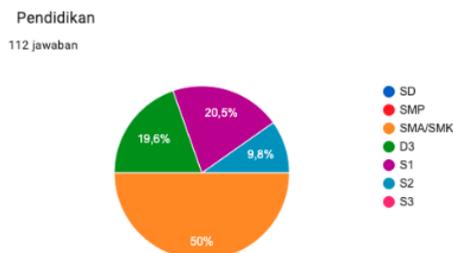
Berdasarkan diagram lingkaran yang ditunjukkan pada gambar 1 menunjukkan bahwa dari 112 responden dalam penelitian, terdapat 53 perempuan atau sebesar 47% dan laki-laki sebanyak 59 atau sebesar 53%.



Gambar 1 Demografis Berdasarkan Jenis Kelamin

b. Pendidikan

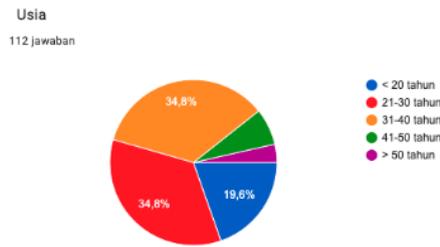
Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa 112 responden dari aplikasi POLRI SUPER APPS merupakan dari kalangan pelajar SMK sebanyak 50%, Mahasiswa D3 sebesar 20%, Mahasiswa S1 Sebesar 20,5% dan Mahasiswa S2 sebesar 10%. Hal ini menunjukkan aplikasi ini cenderung pada kalangan terpelajar.



Gambar 2 Demografis Berdasarkan Pendidikan

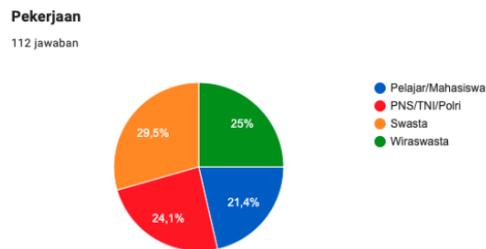
c. Usia

Berdasarkan dari gambar 3 dari 112 responden, usia yang paling banyak mengakses Aplikasi POLRI Super APPS dalam melakukan pengurusan SKCK didominasi kalangan 21 – 40 tahun sebesar 35% , usia kurang dari 20 tahun sebesar 19,6%, usia lebih dari 41 tahun sebesar 7,1% dan terakhir usia lebih dari 50 tahun sebesar 3,6%. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna terbesar dalam menggunakan aplikasi ini adalah pada usia produktif pada range umur 21 – 40 tahun sesuai target yang diinginkan oleh pihak POLRI.



Gambar 3 Demografis Berdasarkan Usia

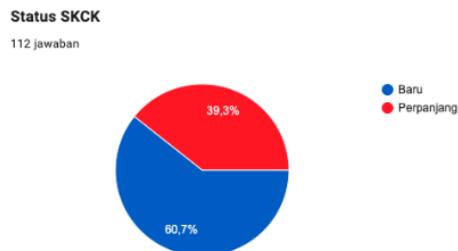
d. Pekerjaan



Gambar 4 Demografis Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan dari gambar 4 dari 112 responden, berdasarkan Jenis Pekerjaan yang sering mengakses aplikasi POLRI Super Apps adalah dari kalangan Pekerja Swasta sebesar 29%, selanjutnya dari sektor PNS / TNI / POLRI sebesar 24%, Kategori Wiraswasta berada di urutan ketiga sebesar 21%, yang terakhir adalah dari sector Wiraswasta dengan persentase sebesar 25%. Maka dapat disimpulkan bahwa Karakteristik Jenis Pekerjaan yang sering melakukan Akses pada aplikasi POLRI Super Apps yang terbesar dari kalangan Swasta, PNS/TNI/POLRI dan Wiraswasta.

e. Jenis Pengurusan SKCK



Gambar 5 Demografis Berdasarkan Status Pengurusan SKCK

Berdasarkan data pada gambar 5 maka dapat disimpulkan bahwa jumlah kepengurusan SKCK berdasarkan status Pengurusan SKCK responden terbanyak pada aplikasi POLRI Super Apps dalam penelitian ini adalah responden dengan persentase terbesar adalah pengurusan baru sebesar 60,7% dibandingkan Status perpanjangan sebesar 39% dari total keseluruhan sampel. Maka yang disimpulkan bahwa Sebagian besar responden yang mengisi kuesioner pada penelitian ini terbantu untuk pengurusan baru SKCK yang terdapat pada fitur POLRI Apps. salah satu alasannya adalah memudahkan pengumpulan berkas secara online, selain itu tidak perlu antre dalam melakukan pengumpulan berkas secara offline.

f. Aplikasi Dapat Membantu Memudahkan Proses Pengurusan SKCK



Gambar 6 Diagram Batang Peranan Aplikasi POLRI Super Apps SKCK

Gambar 6 menunjukkan bahwa rata-rata pengguna aplikasi POLRI Super Apps merasa terbantu dengan adanya aplikasi tersebut dalam melakukan proses pengurusan SKCK. hal ini ditunjukkan pada 112 responden menjawab Baik sebesar 38% dan sangat baik sebesar 33%.

g. Kepuasan Pengguna



Gambar 7 Kepuasan Pengguna Terhadap Aplikasi POLRI Super Apps

Gambar 7 menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna aplikasi POLRI Super Apps menyatakan diri mereka merasa puas saat mengakses aplikasi untuk kepengurusan SKCK, yaitu sebanyak 39 responden rata-rata 35% menyatakan puas dan sangat puas, 31 orang (27%) merasa cukup puas, 3 orang (2,7%) merasa kurang puas dan tidak ada seorang pun yang merasa tidak puas.

3. Kriteria yang digunakan dalam Penelitian

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan metode EUCS. Yang terdiri dari parameter : *Content, Accuracy, Format, Ease Of Use* dan *Timeless*.

4. Hasil Implementasi Smart PLS

Pada sub-bab ini menjelaskan terkait langkah-langkah penerapan pada aplikasi *smartpls*. Langkah awal dalam penelitian ini adalah membuat *project* baru pada aplikasi *smartpls* 3.0. *Window Project* baru ditunjukkan pada gambar 8.



Gambar 8 Membuat project baru di SmartPLS

Selanjutnya melakukan *import* data csv yang telah dilakukan pengumpulan sebelumnya menggunakan aplikasi excel. untuk melakukan import data pada aplikasi smartpls, klik dua kali pada bagian yang ditandai warna biru. Jika berhasil *import* data ditunjukkan pada Gambar 10.

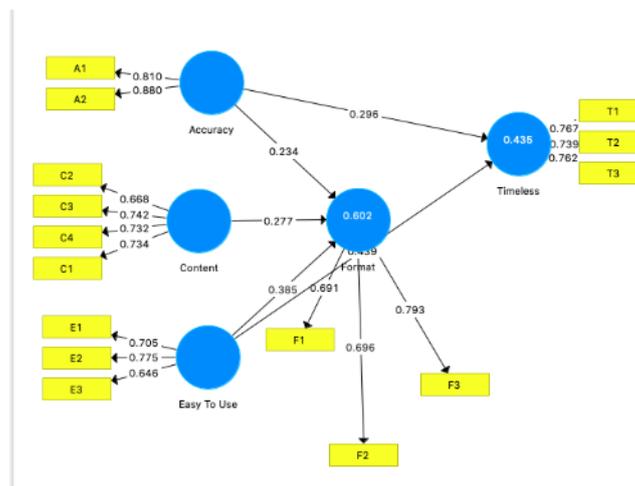


Gambar 9 Melakukan *import* data



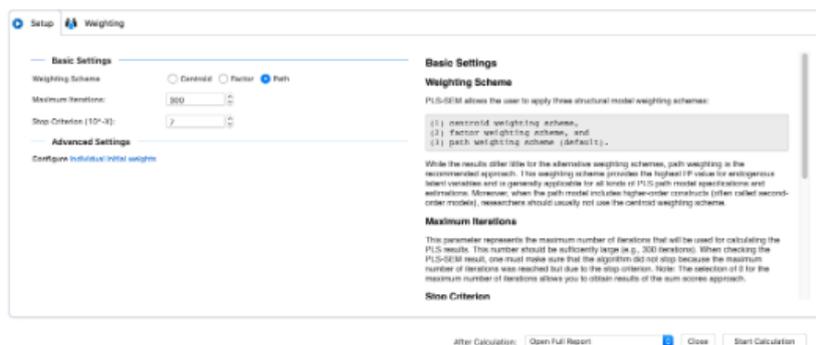
Gambar 10 Berhasil melakukan *import* data

Jika data berhasil di import langkah selanjutnya adalah melakukan *drag and drop* parameter dan indikator yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang terdiri dari 5 parameter dengan 15 indikator pertanyaan. Total kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 60 Kuesioner. Hasil penyambungan setiap parameter dan indikator ditunjukkan pada gambar 11.



Gambar 11 Hasil penyambungan setiap parameter dan indikator

Untuk melakukan proses perhitungan menggunakan *smartpls*. Klik *icon calculate* ,selanjutnya PLS algorithma. selanjutnya akan muncul kotak dialog simulasi perhitungan. Klik *start calculation* untuk memulai perhitungan.



Gambar 12 Proses melakukan kalkulasi

Jika berhasil akan muncul hasil *matrix* yang ditunjukkan pada gambar 13.

	Accuracy	Content	Easy To Use	Format	Timeless
Accuracy				0.234	0.296
Content				0.277	
Easy To Use				0.385	0.439
Format					
Timeless					

Gambar 13 Hasil Matrik

Hasil dari pengujian ini selanjutnya dilakukan proses analisis berdasarkan metode uji yang digunakan dalam penelitian ini.

5. Hasil Analisis

Pada tahap ini dilakukan proses analisis jawaban responden terkait data diri dan pertanyaan mengenai aplikasi POLRI Super Apps pada fitur Pengurusan SKCK. Kemudian didapat gambaran terkait data diri responden, tingkat kepuasan pengguna dari aplikasi Polri Super Apps. Data yang didapat dari responden sebanyak 60 orang. Analisis ini menghasilkan informasi yaitu jenis kelamin, nama, domisili.

6. Hasil Analisis Struktur Model

Pada tahap ini dilakukan pengujian pada nilai R Square menggunakan metode blindfolding melalui metode bootstrapping, berikut penjabaran dari pengukuran ini sebagai berikut :

a. R Square

R square digunakan untuk mencari pengaruh dari variabel. Dengan kategori nilai 0,67 (kuat), 0,33 (*moderate*) dan 0,19 (lemah)

	R Square	R Square Adjusted
Format	0.602	0.580
Timeless	0.435	0.415

Gambar 14 Hasil Uji R Square

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada gambar dapat diketahui bahwa nilai R dalam variabel ini yang kuat sebesar 0,602 yang artinya tergolong dalam kategori kuat untuk variabel format dalam metode *End User Satisfaction*.

b. F Square

	Accuracy	Content	Easy To Use	Format	Timeless
Accuracy				0.077	0.100
Content				0.099	
Easy To Use				0.193	0.220
Format					
Timeless					

Gambar 15 Hasil Uji F Square

Pada gambar 15, "Accuracy" memiliki skor 0.077 dan 0.100 dibandingkan dengan "Easy To Use" dan "Timeless", menunjukkan bahwa "Accuracy" dianggap kurang penting daripada kedua kategori tersebut. "Content" memiliki skor 0.099 dibandingkan dengan "Timeless", menandakan bahwa "Content" juga dinilai kurang penting daripada "Timeless". "Easy To Use" memiliki skor 0.193 dan 0.220 ketika dibandingkan dengan "Format" dan "Timeless", menunjukkan bahwa "Easy To Use" lebih penting dibandingkan "Accuracy" dan "Content", tetapi masih kurang penting dibandingkan "Format" dan "Timeless". Secara keseluruhan, "Timeless" dan "Format" dianggap lebih penting dibandingkan "Accuracy", "Content", dan "Easy To Use".

c. Validitas Diskriminan

	Accuracy	Content	Easy To Use	Format	Timeless
Accuracy	0.846				
Content	0.602	0.720			
Easy To Use	0.596	0.641	0.710		
Format	0.630	0.664	0.702	0.728	
Timeless	0.557	0.701	0.615	0.691	0.756

Gambar 16 Hasil Uji Validitas Diskriminan

Pada gambar 16, dapat disimpulkan bahwa kategori "Accuracy" dibandingkan dengan "Content", "Easy To Use", "Format", dan "Timeless" memiliki skor masing-masing 0.846, 0.596, 0.630, dan 0.557. Ini menunjukkan bahwa "Accuracy" dianggap cukup penting, terutama dibandingkan dengan "Content". "Content" dibandingkan dengan "Easy To Use", "Format", dan "Timeless" memiliki skor masing-masing 0.602, 0.720, dan 0.701, yang mengindikasikan bahwa "Content" memiliki tingkat kepentingan yang bervariasi tetapi cukup tinggi, terutama dibandingkan dengan "Format". "Easy To Use" dibandingkan dengan "Format" dan "Timeless" memiliki skor masing-masing 0.710 dan 0.615, menandakan bahwa "Easy To Use" juga dianggap penting, namun tidak sebesar "Format". "Format" dibandingkan dengan "Timeless" memiliki skor 0.728, menunjukkan bahwa "Format" dianggap sangat penting. Terakhir, "Timeless" memiliki skor tertinggi 0.756, menandakan bahwa kategori ini dianggap paling penting dari semuanya. Secara keseluruhan, kategori "Timeless" dan "Format" menonjol sebagai yang paling penting, diikuti oleh "Accuracy", "Content", dan "Easy To Use".

d. MODEL FIT

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.107	0.118
d_ULS	1.373	1.662
d_G	0.581	0.653
Chi-Square	186.482	198.295
NFI	0.485	0.452

Gambar 17 Hasil Uji Model Fit

Pada gambar 17 menjelaskan mengenai perbandingan antara model jenuh (*Saturated Model*) dan model taksiran (*Estimated Model*) menunjukkan beberapa metrik evaluasi. Nilai SRMR (*Standardized Root Mean Square Residual*) untuk model jenuh adalah 0.107, sedangkan untuk model taksiran adalah 0.118, yang menunjukkan bahwa model jenuh memiliki kesesuaian yang lebih baik. Nilai d_ULS (*Unweighted Least*

Squares) untuk model jenuh adalah 1.373 dan untuk model taksiran adalah 1.662, menandakan bahwa model jenuh lebih baik dalam hal perbedaan yang tidak dibobotkan. Nilai d_G (*Geodesic Distance*) untuk model jenuh adalah 0.581 dan untuk model taksiran adalah 0.653, menunjukkan bahwa model jenuh memiliki kesesuaian yang lebih baik dalam hal jarak geodesik.

Nilai *Chi-Square* untuk model jenuh adalah 186.482, sementara untuk model taksiran adalah 198.295, yang menunjukkan bahwa model jenuh lebih sesuai berdasarkan uji *Chi-Square*. Terakhir, nilai NFI (*Normed Fit Index*) untuk model jenuh adalah 0.485 dan untuk model taksiran adalah 0.452, yang berarti model jenuh memiliki indeks kesesuaian yang lebih baik. Secara keseluruhan, model jenuh menunjukkan hasil yang lebih baik dalam berbagai *metrik* evaluasi dibandingkan dengan model taksiran.

KESIMPULAN

1. Penelitian ini telah berhasil dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap pengurusan SKCK di lingkungan Satuan Intelkam Polres Blitar menggunakan metode *EndUser Computing Satisfaction* dengan SmartPLS
2. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat kepuasan pengguna diketahui faktor *Acuracy* mendapatkan persentase 3,95 , *Content* 3,78, *Ease Of Use* 4,0 yang termasuk dalam predikat puas. Yang berarti pengguna Aplikasi POLRI Super Apps merasa Puas dalam menggunakan aplikasi untuk mengurus terkait Permohonan SKCK.
3. Berdasarkan pengujian R yang telah dilakukan pada variabel Format menunjukkan angka sebesar 0,602 termasuk dalam kategori nilai yang kuat dan variabel *Timeless* menunjukkan angka sebesar 0,435 masuk dalam kategori moderate. dapat diambil kesimpulan bahwa aplikasi POLRI Super Apps ini memiliki keunggulan dalam kemudahan akses pengguna yang dapat dilihat dari variabel format dan variabel *timeless* dapat diinterpretasikan sebagai kecepatan akses yang masuk dalam kategori *moderate* atau cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Parumpu, Firdawati Amir (2012). Evaluasi *End User Satisfaction* Terhadap Sistem Notifikasi *Online* Kosmetik BPOM RI pada Perusahaan Kosmetik. Diunduh tanggal 22 Februari 2016.
- Khaerul Anam, "Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Mi Al-Mursyidiyyah Al-'Asyirotusyafi'iyah". *Jurnal Teknik Informatika*, vol.11, no.2, pp.207-217, 2018
- Alsri Windra Doni, "Evaluasi SDM Sistem Informasi Akademik Poltekkes Kemenkes Padang Menggunakan *Framework C* OBIT 5". *Jurnal Resti (Rekayasa sistem dan Teknologi Informasi)*, vol.1, no.2, pp.146-152, 2017
- Erick Sorongan, "Pengaruh Variabel Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Model EUCS". *Jurnal Resti (Rekayasa sistem dan Teknologi Informasi)*, vol.3, No.1, pp.23-28, 2019
- Doll, W. J & Torkzadeh, G. 1988. *The Measurement of End-User Computing Satisfaction*. *MIS Quarterly*, June, Page 259-274. <http://misq.org/misq/downloads> unduhan
- Ayu Fiska Nurryna, "Sistem Informasi Akademik Universitas Surakarta Berbasis Web". *Jurnal Speed*, vol.1, no.1, pp. 42-43, 2009
- Melan Susanti, "Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Smk Pasar Minggu Jakarta". *Jurnal Informatika*, vol.3, no.1, pp.91-92, 2016

- Khairul Ikhsan, "Analisis Kepuasan Pasien Rawat Jalan Terhadap Pelayanan Di RS. PKU Muhammadiyah Yogyakarta Periode Maret-Mei 2009". *Journal of Pharmaceutics*, vol.7, no.2, pp.57-58, 2011
- I Gusti Ngurah Agung Suaryana, "Kualitas Dan Kepuasan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Akademik Berbasis Web". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 11, No. 2, pp. 84-90, 2016
- Abdul, Kadir & Terra, Triwahyuni.2013. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Supranto,J 2002. *Statistik teori dan aplikasi*, edisi keenam. Jakarta: Erlangga.
- Doll,W. J & Torkzadeh, G.1988. *The Measurement of End-User Computing Satisfaction*. *MIS Quartely*, June, Page 259-274. [http:// misq. org/misq /downloads](http://misq.org/misq/downloads) unduhan
- Asti Shofi Damayanti,"Evaluasi Kepuasan Pengguna Aplikasi *Tapp Market* Menggunakan Metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*)". *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 2, no.11, pp. 4833-4839, 2018
- Nurmaini Dalimunthe, "Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna *Online Public Access Catalog* (OPAC) Dengan Metode EUCS (Studi Kasus: Perpustakaan UIN Suska Riau)". *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, Vol.2, No.1, PP. 71-75, 2016
- T. Husain, "Analisis *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) Dan WebQual 4.0 Terhadap Kepuasan Pengguna". *Jatiji*, vol.4, no. 2, pp.164-176, 2018
- Ahmad Fitriansyah, "Pengukuran Kepuasan Pengguna Situs Web Dengan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS)". *Jurnal Sistem Informasi*, Vol. 02, No. 01, PP. 1-8, 2018
- Ramon Adianto Djunant, "Analisis Kepuasan Penerimaan Pengguna Akhir Sistem *Branch Delivery System* (BDS) Pada Layanan *Teller Cash Recycler* (TCR) Menggunakan *End User Computing Satisfaction* (EUCS) Dan Iso/Iec 12207:2008 Pada Perusahaan Bank Di Indonesia". *Jurnal Sistem Informasi Indonesia* (JSII), Vol.3, No. 1 PP. 1-14, 2018
- Heri Sudiby, "Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Pada Penerapan Sistem Informasi Pendidikan (DAPODIKMEN) (Studi Kasus: Dindikbudpora Kabupaten Purworejo)". *Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika*, Vol. 5, No. 8, PP.57-71, 2016
- Muhaji Bayu Suryawan, "Evaluasi Penerapan SIAKAD Politeknik Negeri Madiun Menggunakan Pendekatan TAM dan EUCS". *Citec Journal*, Vol. 4, No. 3, PP.233-244, 2017
- Heri Haerudin, "Evaluasi Sistem Informasi Untuk Mengetahui Tingkat Kepuasan Pengguna *Www.My.Unpam.Ac.Id* Dengan Menggunakan Metode Eucs Dan Pieces". *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, Vol. 2, No. 4, PP. 174-178, 2017
- Handaru Jati, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) 2013 Menggunakan Model *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) Di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika". *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education* (ELINVO), Vol. 1, No. 1, PP. 53-64, 2015
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Burhan Bungin. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Riduwan. (2012), *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

- Supranto. 2000. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sambas Ali Muhidin. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia
- Apris Robi Darwis, Efrizon, “Analisis Kepuasan Pengguna *E-Learning* Sebagai Pendukung Aktifitas Pembelajaran Menggunakan Metode EUCS”. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika dan Informatika*, vol.7, no. 1, pp. 1-7, 2019
- Kurnia Anesa, Zulhendra dan Denny kurniadi, “Analisa Kepuasan Pengguna Aplikasi E-XAMP Editor Sebagai Aplikasi Ujian Sekolah Berbasis *Computer* Di SMKN 3 Pariaman Menggunakan Metode EUCS Yang Diperluas”. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika dan Informatika*, vol.5, no. 2, pp. 83-88, 2017
- Eva Istianah, Wiyli Yustanti,” Analisis Kepuasan Pengguna pada Aplikasi Jenius dengan Menggunakan Metode EUCS (*End-User Computing Satisfaction*) berdasarkan Perspektif Pengguna”. *Jurnal Sistem Informasi Emerging dan Business Intelligence*, vol.5, No. 4, pp. 36-44, 2022
- Rachmawati, N. L., & Krisbiantoro, D. (2021). Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem *E-Learning* Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction* (Studi Kasus: Universitas Amikom Purwokerto). *JOISM: Journal of Information System Management*, 3(1). e-ISSN: 2715-3088
- Daniati, S. E., Octaria, H., Amarta, M. R., & Aprianto, R. (2022). Evaluasi Penerapan SIMRS Dengan Metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*) Di Instalasi Rekam Medis RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2021. *Community Engagement & Emergence Journal*, 3(2).
- Anggraini, S. P., & Suaidah. (2022). Sistem Informasi Sentra Pelayanan Publik dan Administrasi Kependudukan Terpadu dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat Berbasis Website (Studi Kasus: Desa Endang Mulyo). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)*, 3(1), 12-19. E-ISSN: 2746-3699
- Firmansyah, Y., Maulana, R., Maulana, M. S., & Bobi. (2021). Implementasi Metode SDLC *Prototype* Pada Sistem Informasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Berbasis Website Studi Kasus Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil. *JUSTIN (Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi)*, 9(3).
- Sholihah, R., & Indriyanti, A. D. (2022). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi *Camscanner* Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *End-User Computing Satisfaction* (EUCS). *JEISBI*, 3(3).
- Chlarasasti, Y., & Nuryana, I. K. D. (2023). Komparasi Algoritma Naïve Bayes dan Random Forest Dalam Mengetahui Kepuasan Pengguna Aplikasi Jenius. *JEISBI*, 4(3).
- Damayanti, L. D., Suwena, K. R., & Haris, I. A. (2019). Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kantor Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1).
- Perdana, A. A., Utami, M. C., & Aini, Q. (2021). *End User Computing Satisfaction: Model Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Menggunakan Partial Least Square Structural Equation Modeling* (Studi Kasus). *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 8(6), 1237-1246.
- Donoso, P., Munizaga, M., & Rivera, J. (2013). *Measuring User Satisfaction in Transport Services: Methodology and Application*. Emerald Group Publishing Limited; Emerald.

Kitsios, F., Stefanakakis, S., Kamariotou, M., & Dermentzoglou, L. (2019). *E-service Evaluation: User Satisfaction Measurement and Implications in Health Sector*. <https://doi.org/10.1016/j.csi.2018.11.002>